

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN PERANCANGAN

6.1 Kesimpulan

Pusat Rehabilitasi Korban Penyalahguna Narkoba Wanita penting untuk diadakan karena tingginya angka korban penyalahguna narkoba, kurangnya fasilitas rehabilitasi yang ada, serta kurang efektifnya (hasil dan proses) rehabilitasi pada fasilitas yang sudah tersedia. Terdapat beberapa faktor utama yang dapat menunjang/mendukung keberhasilan proses rehabilitasi bagi pasien, diantaranya kondisi pada pasien, aktivitas yang dijalankan oleh pasien dan tenaga ahli, perilaku pasien, serta kondisi yang nyaman. Aktivitas dan kondisi pasien pada masa rehabilitasi membuat pasien menjadi berperilaku pembosan, gelisah, merasa tidak nyaman, dan suka menyendiri. Hal tersebut diterapkan dengan penataan alur ruang yang dinamis, pengadaan taman, mengadakan ruang ruang untuk berkumpul, bangunan yang terkoneksi dengan ruang terbuka hijau.

Ruang terbuka hijau secara tidak langsung dapat membantu kesembuhan pasien secara tidak langsung, melalui mental dan psikis pasien. Pengolahan lingkungan/ruang terbuka hijau dapat diterapkan dengan rancangan yang dapat mendorong dan mengakomodasi terjadinya interaksi dan sosialisasi antar individu, menciptakan dan memberi suasana seperti di rumah, menjaga privasi dan keamanan pasien dan pengguna, memanfaatkan dan memaksimalkan elemen-elemen alami di kawasan *site*.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut saran untuk penelitian selanjutnya yang terkait, diantaranya:

1. Pemerintah daerah. Sudah seharusnya menyediakan pusat rehabilitasi bagi korban penyalahguna narkoba di daerahnya agar minimal dapat menampung sebagian korban penyalahguna narkoba yang ada. Sehingga, peraturan yang berlaku bahwa korban penyalahguna narkoba

seharusnya di rehabilitasi dan bukanlah di penjara dapat berjalan sesuai UU yang berlaku.

2. Pengelola pusat rehabilitasi narkoba. Metode rehabilitasi yang diterapkan pada pusat rehabilitasi narkoba tersebut haruslah jelas agar aktivitas berjalan dengan sistematis, dan perilaku pasien dapat terkontrol sesuai dengan tahapan perkembangannya dan memaksimalkan kebutuhan pasien.
3. Korban penyalahguna narkoba. Menjalankan proses rehabilitasi pada pusat rehabilitasi yang sudah sistematis sangatlah perlu agar mental pasien tidak merasa tertekan, karena pusat rehabilitasi narkoba yang sudah mamaksimalkan elemen elemen terapeutik.